

ABSTRACT

STATUS ANALYSIS AND SUSTAINABILITY STRATEGIES OF THE NEW RICE FIELD DEVELOPMENT PLAN IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

Asep Ardianto

Indonesia's population is projected to reach 328 million by 2045. This increase in population will cause the need for rice food to continue to increase. The Indonesian government's effort to increase the amount of rice production is by developing new paddy fields/extensification. One of the projects planned for extensification is the Rumbia Rice Field Extension Project in Central Lampung Regency covering an area of more than 17,000 hectares. However, until this study was conducted the extensification plan had not been implemented. This research aims to analyse the existing conditions, sustainability status and develop sustainability strategies from eight aspects of sustainability at the planning stage.

The analysis used Multi-aspect Sustainability Analysis (MSA) and spatial methods. Three strategies models (preconstruction, construction, and post-construction) were developed to improve the sustainability status based on secondary and primary data. Primary data was obtained from interviews with 150 farmer group representatives and 9 expert respondents.

The results show that the existing condition of land conversion rate is low (<2.5% per year), the sustainability status was at a medium sustainability level (52.05), and the sustainability strategy was carried out by improving aspects that could significantly increase the sustainability value (pre-construction 57.88, construction 66.61 and post-construction 75.83). This study suggests that the government conduct a reassessment of water availability and make improvements to all aspects to improve the sustainability status of the new paddy field extensification plan to increase rice food production.

Keywords: extensification, sustainability status, sustainability strategy

ABSTRAK

ANALISIS STATUS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN RENCANA PENGEMBANGAN SAWAH BARU DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Asep Ardianto

Populasi Indonesia diproyeksikan akan mencapai 328 juta jiwa pada tahun 2045. Peningkatan jumlah penduduk ini akan menyebabkan kebutuhan akan bahan pangan beras terus meningkat. Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan jumlah produksi beras adalah dengan mengembangkan lahan sawah baru/ekstensifikasi. Salah satu proyek yang direncanakan untuk ekstensifikasi adalah Proyek Perluasan Sawah Rumbia di Kabupaten Lampung Tengah seluas lebih dari 17.000 hektar. Namun, hingga penelitian ini dilakukan rencana ekstensifikasi tersebut belum terlaksana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting, status keberlanjutan dan menyusun strategi keberlanjutan dari delapan aspek keberlanjutan pada tahap perencanaan.

Analisis menggunakan metode Analisis Keberlanjutan Multi-aspek (Multi-aspect Sustainability Analysis/MSA) dan spasial. Tiga model strategi (pra konstruksi, konstruksi, dan operasi) dikembangkan untuk meningkatkan status keberlanjutan berdasarkan data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh dari wawancara dengan 150 perwakilan kelompok tani dan 9 responden ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi eksisting tingkat konversi lahan tergolong rendah (<2,5% per tahun), status keberlanjutan berada pada tingkat keberlanjutan sedang (52,05), dan strategi keberlanjutan dilakukan dengan meningkatkan aspek yang dapat meningkatkan nilai keberlanjutan secara signifikan (pra konstruksi 57,88, konstruksi 66,61 dan pasca konstruksi 75,83). Penelitian ini menyarankan agar pemerintah melakukan kajian ulang terhadap ketersediaan air dan melakukan perbaikan pada semua aspek untuk meningkatkan status keberlanjutan rencana ekstensifikasi lahan sawah baru untuk peningkatan produksi pangan beras.

Kata kunci: ekstensifikasi, status keberlanjutan, strategi keberlanjutan